

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pondok Pesantren sebagai landasan pendidikan Islam yang menjadi landasan informasi yang ketat, perlu dipahami bahwa pendidikan Islam ditegakkan di sekolah pengalaman hidup Islam yang perkembangannya di Indonesia sangat pesat sejak kemunculan Islam hingga saat ini. Bersamaan dengan itu, kontak relasional dilakukan untuk membicarakan pertemuan mengenai pengajaran dengan siswanya.

Jika dilihat dari sudut pandang mikro, pondok pesantren mempunyai keunggulan tersendiri bila dibandingkan dengan lembaga pendidikan lainnya. Sekolah-sekolah Islam yang tinggal di dalam memiliki kualitas sosial lingkungan yang unik bagi banyak orang yang terlibat dengan mereka. Namun, dalam perkembangannya, pesantren banyak mendapat tuntutan, salah satunya adalah modernisasi sistem persekolahan. Dalam perspektif yang berbeda, sistem dan landasan pendidikan pengalaman hidup Islam telah dimodernisasi dan dikoordinasikan sesuai dengan tujuan perbaikan, khususnya di bidang kelembagaan yang secara langsung berdampak pada landasan suatu program pendidikan yang mengarah pada jenis kelembagaan organisasi tersebut. Persoalan yang muncul kemudian adalah apakah pondok pesantren dalam menetapkan rencana pendidikannya harus tetap mengikuti perkembangan zaman, atau justru pondok pesantren yang harus mampu berpegang teguh pada program pendidikan yang telah dilaksanakan secara eksepsional. unsur dari pondok pesantren sendiri<sup>1</sup>, karena potensi yang dimiliki oleh sekolah-sekolah pondok pesantren selama ini memang tidak ada tandingannya dalam berbagai hal. segala sesuatunya dan siap mengkomunikasikan kehadirannya antara permintaan dan kebutuhan masyarakat.

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam mengalami kemajuan dan perubahan dari waktu ke waktu seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi. Bagaimanapun, sekolah pengalaman hidup Islam tetaplah lembaga

---

<sup>1</sup> Mohammad Qurtubi (2022). “*Strategi Pengembangan Kurikulum Pesantren*” (Studi Multi-Kasus di Pesantren Nurul Islam 1 Jember dan Pesantren Miftahul Ulum Lumajang)” <http://digilib.uinkhas.ac.id>. Hal 7

pendidikan yang tumbuh dan berkembang dari daerah untuk daerah setempat. Sebenarnya ada beberapa macam pondok pesantren yang menjadi perhatian masyarakat seperti yang diungkapkan Gozali Buhri dalam bukunya (*Harmless to the Ecosystem Islamic Life Experience Schools*) yang dibuat pada tahun 2000. Ada beberapa tipologi pondok pesantren yang telah didirikan di Indonesia, yaitu pondok pesantren tradisional, pondok pesantren modern dan pondok pesantren komprehensif. Ketiga tipologi pondok tersebut mempunyai sedikit perbedaan dalam teknik pengajarannya, dari satu sudut pandang, pesantren adat menyajikan pengajaran dalam kitab-kitab berbahasa Arab yaitu sorogan<sup>2</sup> dan bandongan<sup>3</sup>, sedangkan pesantren saat ini telah menganut strategi tradisional dari Barat dalam teknik pengajarannya. Meskipun demikian, memasuki abad ke-20 telah ada dan dikembangkan sebuah strategi yang mengkonsolidasikan pendekatan-pendekatan adat dan masa kini yang disebut pesantren menyeluruh.

Ketiga jenis pondok pesantren ini memberikan gambaran bahwa pondok pesantren adalah lembaga pendidikan luar sekolah, dan lembaga pendidikan daerah setempat yang berkembang dari kehadiran daerah setempat, dan menyebar ke daerah setempat.<sup>4</sup> Pesantren, jika dibandingkan dengan lembaga pendidikan yang muncul di Indonesia, adalah sistem sekolah yang paling tua dan dipandang sebagai hasil dari budaya Indonesia. Kehadiran sekolah-sekolah Islam di mata masyarakat tidak hanya sebagai sebuah organisasi pendidikan namun sebagai sebuah perusahaan telekomunikasi yang ketat dan ketat secara sosial. Sejak awal, pesantren sudah mempunyai pilihan untuk menyesuaikan diri dengan masyarakat. Pesantren juga telah berhasil membangun landasan yang baik bagi dirinya sebagai komunitas pendidikan bagi pengembangan kemajuan Islam.

---

<sup>2</sup> Sorogan merupakan metode pembelajaran yang diterapkan pesantren hingga kini, terutama di pesantren-pesantren salaf. Usia dari metode ini diperkirakan lebih tua dari pesantren itu sendiri. Karena metode ini telah dikenal semenjak pendidikan Islam dilangsungkan di langgar, saat anak-anak belajar Alquran kepada seorang ustaz atau kiai di kampung-kampung.

<sup>3</sup> Bandongan adalah metode transfer keilmuan atau proses belajar mengajar yang ada di pesantren yang mengajarkan khusus pada kitab kuning. Kiai tersebut membacakan, menerjemah, dan menerangkannya. Sedangkan, santri atau murid mendengarkan, menyimak, dan mencatat apa yang disampaikan oleh kiai yang memberi pengajian tersebut.

<sup>4</sup> M,Bahri Gozali *Pesantren Berwawasan Lingkungan* (Jakarta: CV Prasasti, 2000). Hal

Pendidikan sangatlah penting bagi setiap orang, karena tanpa pendidikan sama sekali di luar jangkauan peluang bagi suatu masyarakat untuk hidup dan berkembang sesuai dengan tujuannya yaitu kemajuan, perubahan, kemakmuran dan kegembiraan menurut maksudnya. pandangan. Verifikasinya ada pada pelaksanaan pelatihan yang kami alami di Indonesia. Tujuan sekolah mengalami perubahan yang konsisten dengan setiap penyesuaian roda wewenang. Jadi dalam situasi ini sistem sekolah negeri belum siap untuk membentuk masyarakat yang benar-benar sadar akan tujuan pendidikan yang sebenarnya. Melihat keanehan yang terjadi saat ini, banyak kalangan yang mulai melirik sistem live in school yang Islami sebagai jawaban untuk menciptakan materi pelajaran yang cerdas, cerdas, namun juga berhati mulia dan beretika baik. Hal ini beralasan, mengingat sekolah Islam yang tinggal di dalam sekolah memiliki atribut yang memberdayakan pencapaian tujuan yang direncanakan.

Pondok pesantren telah menciptakan kualitas yang unik hingga saat ini yang menunjukkan kapasitas luar biasa untuk mengatasi berbagai periode waktu dengan sebagian besar masalah yang mereka hadapi. Bahkan, dari pengalamannya pun, beliau telah memberikan komitmen yang luar biasa besarnya dalam mengambil bagian dalam mendidik kehidupan negara dan memberikan pencerahan kepada masyarakat.

Oleh karena itu, sejak lima puluh tahun terakhir, perbincangan seputar pondok pesantren telah menunjukkan perubahan yang sangat cepat. Hal ini tercermin dalam berbagai titik fokus pembicaraan, peninjauan dan pemeriksaan oleh para spesialis, terutama setelah meningkatnya pengakuan atas komitmen dan penggunaan sekolah Islam yang tinggal di dalam, yang bukan sekadar “subkultur” untuk menyebut organisasi yang memiliki tipologi luar biasa. dan menyimpang dari contoh umum kehidupan di negeri ini.

Pada hakikatnya pondok pesantren adalah lembaga pendidikan yang tidak memandang remeh lapisan sosial, yayasan ini dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat baik laki-laki maupun perempuan, tua dan muda, miskin dan kaya, semuanya dapat ikut serta. pendirian instruktif ini. Terlebih lagi, satu hal yang ingin kita catat adalah tidak sedikit dari para pemimpin negeri ini, baik pemimpin yang

duduk di pemerintahan, baik formal maupun kasual, besar atau kecil, diantara mereka mempunyai pandangan yang menghebohkan dengan contoh kehidupan Islami dalam pola pendidikan pesantren.

Hadirnya pondok pesantren menyampaikan pesan-pesan dakwah Islam yang sepenuhnya bertujuan untuk menciptakan kerangka peneliti yang ahli di bidang agama (*mutafaqqih fiddîn*), mempunyai ilmu informasi (*mutakallimin*) dan yang bisa menyendiri (*mutaqawwimin*)<sup>5</sup>. Makna dari pondok pesantren sebagai landasan pendidikan Islam tidak bisa diabaikan begitu saja dalam kerangka berpikir masyarakat dan negara Indonesia. Sebab, Pondok Pesantren merupakan subkultur yang ada di tengah kehidupan individu. Untuk situasi ini, Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Kabupaten Bogor saat ini dinilai telah efektif berkoordinasi dengan sistem pendidikan dengan mengkoordinasikan pondok pesantren, Layanan Pelatihan Umum dan Layanan Pendidikan. Pelayanan Agama, sehingga berubah menjadi sistem sekolah yang terpadu. Rekonsiliasi sistem persekolahan yang merupakan penyempurnaan program pendidikan ini dilakukan dengan semangat gotong royong dan gotong royong antar sesama, sehingga terwujudlah sistem sekolah islami yang bermutu dan sangat merakyat, hadir dengan sarat prestasi dan menjelma menjadi harapan dan kebanggaan semua pihak yang terlibat dengannya.

---

<sup>5</sup> Abdul Hakim & Hani Herlina. (2018). *Manajemen Kurikulum Terpadu Di Pondok Pesantren Modern Daarul Huda Banjar*. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. Hal 111

Dalam hal ini penulis memandang penting untuk menuliskan sejarah dan perkembangan pesantren. Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Kabupaten Bogor yang didirikan oleh KH. Helmy Abdul Mubin, Lc pada tahun 1993 dengan modal awal 250.000.000 ribu. Pondok pesantren ini dikelola dan diawasi oleh Yayasan Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Kabupaten Bogor. Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang tidak berafiliasi dengan partai politik atau organisasi kemasyarakatan manapun dan berpegang teguh pada konsep “*Islam Rahmatan lil ‘Alamin*”. Paradigma ini ditetapkan sebagai ijtihad untuk memperlancar proses pendidikan dan pengajaran agar lebih ramah komunikatif, efektif dan efisien dalam mendidik, mengasuh, membimbing dan mengevaluasi peserta didik oleh pengawas selama masa asrama 24 jam. Dengan demikian, kegiatan pendidikan dan pengajaran kurikuler dan ekstrakurikuler dapat berjalan secara konsisten.

Dari sisi pendiriannya yang ketat, kemajuan pesantren merupakan suatu pengakuan terhadap perkembangan zaman karena kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi, globalisasi, strategi pemerintahan, sejarah masa lalu, kebutuhan daerah, kualitas filosofis daerah, dan keragamannya. pengalaman siswa<sup>6</sup>. Kemajuan pondok pasantren idealnya dapat terlaksana apabila para ahli instruktif menyelesaikan kewajibannya dengan baik dan ahli. Bahkan Nabi Muhammad SAW meminta umat Islam untuk bekerja secara ahli, seperti dalam hadis terlampir.

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقِنَهُ (رواه الطبرني والبيهقي)

“Dari Aisyah r. a. berkata, bahwa Rasulullah SAW bersabda : ‘*Sesungguhnya Allah SWT mencintai seseorang yang apabila bekerja, mengerjakannya secara baik (profesional)*’”. (HR. Thabrani No. 897, Baihaqi No: 334).

Selanjutnya dalam penulisan ini, sesuai dengan model eksplorasi yang dapat diverifikasi, harus ada rangkaian rentang waktu atau periodisasi, selanjutnya pencipta mengambil rangkaian periode dari tahun 1993 hingga 2000. Penjelasannya

---

<sup>6</sup> Oemar Hamalik, Manajemen Perkembangan Kurikulum (Bandung: Rosdakarya dan UPI, 2007). Hal 46

karena tahun 1993 Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami yang di warnai oleh peletakan batu pertama dengan bermodalkan biaya awal sebesar 250.000.00 ribu rupiah dan pada tahun 2000 merupakan sejarah wisuda kelulusan santri alumni angkatan pertama.

Melihat landasan di atas, maka penulis ingin memotret perbincangan tentang pondok pesantren di wilayah Kabupaten Bogor dengan judul “Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Kabupaten Bogor Tahun 1993-2000”. Pembeneran tahunan di balik hal ini adalah dengan alasan bahwa pada awal perkembangan dan kemajuannya yang luar biasa pesat, baik infrastruktur maupun peristiwa yang mendasarinya, dan program pendidikan menjadi istimewa dalam tinjauan ini karena melihat pondok pesantren Ummul Quro Al-Islami dengan kondisi improvisasi mulai menunjukkan perbaikannya mulai dari segi dasar pandang, rencana pendidikan dan jumlah santri hingga alumninya.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka penulis membatasi penelitian ini dengan merumuskan beberapa masalah guna sebagai pembatas dari permasalahan agar tidak meluas, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami dari tahun 1993-2000?
2. Bagaimana Sejarah Perkembangan Kurikulum, Santri dan Alumni Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami?

## **C. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan penulisannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui lebih dalam Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami tahun 1993-2000.
2. Untuk mengetahui Sejarah Perkembangan Kurikulum, Santri dan Alumni Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami.



#### **D. Kajian Pustaka**

Motivasi di balik penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui penelitian yang telah diselidiki atau diperiksa oleh penulis yang berbeda untuk mendukung dalil penulis serta sebagai pembeda antara usulan penulis dengan eksplorasi sebelumnya. Penulis melakukan penelusuran dari berbagai tulisan dan laporan yang berkaitan dengan subjek yang akan diteliti. Penulis juga melakukan survei penulisan dan telah menemukan beberapa konsentrasi penulisan eksplorasi terkait dengan mata pelajaran ujian yang akan dibicarakan. Survei penulisan adalah makalah dan buku yang logis.

Berkaitan dengan penelitian penulis yang berjudul *Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Kabupaten Bogor Tahun 1993-2000* terdapat beberapa penelitian yang serupa akan tetapi terdapat perbedaan dalam aspek pengkajiannya. Diantaranya sebagai berikut:

1. Penulisan skripsi yang ditulis oleh Samsul Bahri pada tahun 2008 penelitian tersebut membahas tentang “Pengaruh Pondok Pesantren Ummul Quro Al-Islami Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Kampung Banyusuci Bogor Jawa Barat”. Penulisan ini lebih membahas tentang Pengetahuan masyarakat Kampung Banyusuci terhadap ajaran-ajaran agama Islam menjadi lebih mendalam dengan adanya Pondok Pesantren yang berada di kampung mereka. Dengan berdirinya Pondok Pesantren di sana masyarakat sekitar kampung tersebut menjadi lebih memahami ajaran agama Islam untuk bekal menjalankan ibadah dan dengan bekal pemahaman agama mereka. Perbedaan dengan penulisan yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada objek kajiannya, studi kasus serta metode penelitiannya.
2. Dalam bidang karakter penulisan skripsi yang ditulis oleh Halimatussa’diah pada tahun 2019 penelitian tersebut membahas tentang Kemampuan Penyesuaian Diri Santri Pada Kehidupan Pesantren Di Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Bogor. Penulisan ini membahas tentang tahap penyesuaian diri santri di lingkungan pesantren, Kemampuan penyesuaian diri santri pada Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Bogor terus mengalami peningkatan

dan berjalan dengan lancar sebagai sebuah tujuan pesantren untuk meningkatkan penyesuaian diri santri. Penulisan ini juga menjelaskan faktor faktor pendukung penyesuaian diri santri di pondok, penulisan ini hanya menjadi gambaran dan acuan untuk penulis. Perbedaan dengan penulisan yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada objek kajiannya, sub penelitian yang lebih fokus terhadap sejarah perkembangan pondok pesantren modern Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Bogor.

3. Penulisan skripsi yang ditulis oleh Irwan Maulana pada tahun 2019 penelitian tersebut membahas tentang Manajemen Pendidikan Karakter Gotong Royong di Pesantren Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Bogor. Penulisan ini membahas tentang pendidikan karakter gotong royong terhadap santri di kehidupan pesantren yang melalui faktor pendukung internal dan eksternal yang ada di pengurusan pesantren. Pada penulisan ini juga menjelaskan tentang tahapan-tahapan pembentukan karakter gotong royong terhadap santri di pesantren modern Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Bogor. Perbedaan dengan penulisan yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada objek kajiannya, sub penelitian yang lebih fokus terhadap sejarah perkembangan Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Bogor.
4. Dalam bidang keagamaan dari penelitian skripsi yang ditulis oleh Asep Rahmatullah pada tahun 2021 penelitian tersebut membahas tentang “Kontribusi Pesantren Ummul Quro Al-Islami dalam kehidupan keagamaan di Banyusuci Leuwimekar-Leuwiliang Bogor 1993-2012”. Penulisan tersebut mencakup mengenai lembaga pendidikan Pesantren Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Bogor dalam mengembangkan kehidupan keagamaan terhadap santri dan masyarakat pada tahun 1993-2012 merupakan pembahasan yang akan menguraikan pencapaian dari kontribusi Pondok Pesantren Ummul Quro Al-Islami dalam upaya membangun peradaban lewat jalur Pendidikan dan Keagamaan. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada objek kajiannya yang lebih fokus



terhadap sejarah perkembangan Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Bogor.

5. Penulisan Tesis yang ditulis oleh Iman Firdaos pada tahun 2021, penulisan tersebut membahas tentang “Sistem pengembangan kurikulum pada pondok pesantren Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Bogor”. Penulisan ini lebih berpusat pada sistem pengembangan program pendidikan yang diselesaikan dengan menggabungkan program pendidikan sekolah Islam Salafi dan program pendidikan sekolah pengalaman hidup Islam yang mutakhir dengan atribut modul buatan pribadi. Teknik penyusunan rencana pendidikan yang dilakukan pondok pesantren Ummul Quro Al-Islami dengan melihat visi dan misi yang telah disusun sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman pembuatan program dalam perbaikan rencana pendidikan Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami dan tentu saja melihat kemajuan dan membuka pintu bagi kemajuan pondok pesantren Ummul Quro Al-Islami. Tulisan ini hanya sekedar garis besar dan acuan bagi penciptanya. Perbedaan dengan tulisan yang akan diselesaikan oleh pencipta terletak pada objek ulasan, sub penelitian yang lebih menitikberatkan pada latar belakang sejarah berkembangnya pondok pesantren Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Bogor yang mutakhir.
6. Penulisan berupa Jurnal Artikel yang ditulis oleh Agus Ali, Nurwadjah Ahmad EQ , Andewi Suhartini. Penulisan tersebut membahas tentang “Sejarah dan perkembangan Pesantren modern Ummul Quro Al-Islami Bogor”. penulisan tersebut berfokus tentang gambaran umum pondok pesantren modern yang dikemukakan oleh Zamakhsary Dhofeir lalu penulisan tersebut juga membahas tentang sejarah perkembangan Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami secara singkat serta membahas kurikulum yang terdapat pada Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada metode penelitiannya dan pembahasan ruang lingkup penelitian.

Dari keempat skripsi yang ditulis oleh Samsul Bahri, Halimatussa'diah, Irwan Maulana dan Asep Rahmatullah dan satu Tesis yang di tulis oleh Iman Firdaos

penulis hanya menjadikan referensi untuk penelitian penulis. Akan tetapi, dalam Jurnal Artikel yang ditulis oleh Agus Ali, Nurwadjah Ahmad EQ , Andewi Suhartini. berjudul “Sejarah dan perkembangan Pesantren modern Ummul Quro Al-Islami Bogor”. Penulis melihat dan membaca Artikel tersebut tidak menjelaskan secara luas tentang sejarah perkembangan pondok pesantren Ummul Quro Al-Islami melainkan hanya secara singkat yang diteliti. Jadi, penulis belum menemukan tulisan tentang sejarah perkembangan pondok pesantren Ummul Quro Al-Islami seutuhnya. Dan disinilah peran penulis dimulai untuk menulis dan mengkaji lebih luas tentang “Sejarah perkembangan Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Kabupaten Bogor Tahun 1993-2000”.

#### **E. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Yaitu suatu periodisasi (*historical method*)<sup>7</sup>. atau tahapan-tahapan yang dilakukan dalam suatu penelitian. Untuk mengungkapkan peristiwa yang berkaitan dengan masa lalu.

Teknik yang digunakan dalam skripsi ini adalah strategi pemeriksaan yang dapat diverifikasi melalui lima tahap Kuntowijoyo. Tahapan yang dilakukan meliputi heuristik, konfirmasi (ekstern dan intern), interpretasi, dan terakhir penyusunan atau perombakan sejarah (historiografi).<sup>8</sup> Adapun langkah-langkah dalam penelitian adalah:

##### **1. Heuristik.**

Dalam tahap ini dilakukan pengumpulan data yang sesuai dengan objek penelitian. Kegiatan pengumpulan data sejarah dilakukan dengan pengkajian terhadap sumber-sumber yang berkaitan, dengan metode sebagai berikut :

###### **a. Dokumentasi**

Yaitu strategi pengungkapan yang ditujukan untuk menerjemahkan dan memahami masa lalu melalui sumber naratif<sup>9</sup>. Penulis menggunakan teknik

---

<sup>7</sup> *Historical Method* ialah suatu membandingkan satu masyarakat dengan masyarakat yang telah lampau, kemudian diambil contohnya untuk masa yang akan datang.

<sup>8</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2018). Hal 64

<sup>9</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1980). Hal 3

ini dengan mencari buku, catatan harian, majalah, dalil atau hal-hal lain yang berhubungan dengan Pondok Pesantren Ummul Quro Al-Islami.

#### b. Interview

Pengumpulan informasi dibantu melalui pertemuan untuk mendapatkan sumber lisan, yaitu dengan memanfaatkan prosedur tanya jawab lisan yang dilakukan secara metodis dan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber. Wawancara biasa juga disebut siklus responsif dalam penelitian yang dilakukan secara lisan, minimal dua orang saling berhadapan, mendengarkan langsung data atau penjelasan. Dalam penelitian ini, penulis mengadakan tanya jawab langsung secara lisan dengan Ustad Saiful Falah, Ustad Harliana, Ustad Heriyanto Wazir dan Ustad Abror.

#### c. Observasi

Persepsi dengan menyebutkan fakta obyektif, sengaja mencatat kekhasan yang diteliti. Pada tahap ini pencipta menyebutkan fakta-fakta obyektif berkaitan dengan eksplorasi yang akan dilakukan, dari awal hingga mencatat kekhasan yang ada secara metodis. Setelah itu pencipta dapat menutup rundown rangkaian pengalaman yang terjadi di pondok pesantren Ummul Quro Al-Islami.

Pada tahap ini pencipta berupaya mencari dan mengumpulkan berbagai sumber yang dapat diverifikasi dan ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti. Sumber otentik dapat berupa bukti tertulis, misalnya laporan yang berkaitan dengan pendirian sekolah Islam. Sumber tertulis dan sumber lisan dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

##### 1) Sumber Primer

Sumber penting adalah sumber data yang diperoleh dari pembicaraan langsung oleh ilmuwan sumber, dengan bantuan alat mekanis seperti dictaphone (alat untuk mengarahkan petunjuk) dari sumber tersebut. Sumber penting yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah data langsung dari individu yang terlibat secara langsung. Untuk

mendapatkan data, para ahli menggunakan strategi wawancara dan mencari informasi penelitian<sup>10</sup>.

a) Situs *Website*

Portal PP Ummul Quro Al-Islami: <https://pp-ummulquro.com/>

b) Arsip

Studi dokumen yaitu proses mencari, menelaah dan menghimpun jejak sejarah yang berupa arsip, surat keputusan, surat penghargaan/piagam, hasil laporan, dokumen asli atau salinan.

- Piagam izin operasional Pondok Pesantren Pondok Pesantren Ummul Quro Al-Islami Bogor
- Sertifikat (Tanda Bukti Hak) tanah Pondok Pesantren Ummul Quro Al-Islami Bogor Tahun 1993.

c) Wawancara

Strategi wawancara merupakan suatu teknik yang digunakan untuk suatu tujuan tertentu dan memperoleh data verbal dari seorang responden dengan memanfaatkan surat menyurat dua arah secara langsung dan bersifat dekat dan personal. Oleh karena itu, sangatlah bermanfaat untuk mendapatkan sumber lisan dari individu yang mengalami atau melihat kejadian tersebut. Maka dalam tulisan ini kami akan menelusuri data verbal dari beberapa kelompok sebagai saksi.

- Ustad Dr. H. Saiful Falah, M.Pd.I. (40 tahun) selaku Dewan Penasihat Pesantren Ummul Quro Al-Islami, penulis melakukan wawancara di kediaman beliau di area komplek putri pada tanggal 02 Desember 2022.
- Ustad Harliana (39 tahun) selaku tenaga pendidik pesantren Ummul Quro Al-Islami, penulis melakukan wawancara di kantor Madrasah Aliyah Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami pada tanggal 02 Desember 2022.

---

<sup>10</sup> Hugiono, P.K Poerwantana, "*Pengantar Ilmu Sejarah*" (Jakarta: Bina Aksara, 1987).

- Ustad Heriyanto Wazir, M.Pd. (53 tahun) selaku Dewan Penasihat II Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami, penulis melakukan wawancara dengan beliau di kediamannya di komplek perumahan Grand Sutra.
- Ustad Abror, S.Pd.I (49 tahun) selaku Ketua Biro Pendidikan Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami, penulis melakukan wawancara dengan beliau di Kantor Biro Pendidikan.

d) Sumber Visual

- Foto 1. Dokumen pesantren: Peletakan batu pertama (Masjid) pada tanggal 21 Juni 1993.
- Foto 2. Dokumen pesantren: Kegiatan peletakan batu pertama dipimpin oleh pimpinan pesantren.
- Foto 3. Dokumen pesantren. Pembangunan masjid utama dan rumah pimpinan tahun 1993.
- Foto 19. Dokumen pesantren: bangunan Bilik kamar ustad-ustad sekitar tahun 1995.
- Foto 20. Dokumen pesantren: Acara peletakan batu pertama masjid Ummul Quro Al-Islami pada tanggal 21 Juni 1993.
- Foto 21. Dokumen pesantren: kegiatan Apel Dwi Mingguan sekitar tahun 1996.
- Foto 22. Dokumen pesantren: ruang kelas beralas tanah, dinding triplek dan ber atap asbes sekitar tahun 1997.
- Foto 23. Dokumen pesantren: lapangan dan asrama santriwati dengan kondisi semi permanent.
- Foto 24. Dokumen pesantren: deretan kelas Madrasah Aliyah sekitar tahun 1995.
- Foto 25. Dokumen pesantren: para santri/i melaksanakan upacara bendera tahun 1997.
- Foto 26. Dokumen pesantren: santri putra dan para asatidz bermain sepak bola di lapangan samping masjid utama.

- Foto 27. Dokumen pesantren: para santri/i mengikuti Apel Dwi Mingguan bersama pimpinan sekitar tahun 1996.
- Foto 28. Dokumen pesantren: para santri setelah melaksanakan ibadah shalat di masjid utama dengan kondisi bangunan modern sekitar tahun 2000-an.
- Foto 32. Dokumen pesantren: Piagam izin operasional Pondok pesantren Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Bogor.

## 2) Sumber Sekunder.

Sumber pendukung yang dimaksud di sini adalah informasi yang diperoleh dari setidaknya satu individu yang berada di luar dan menyelesaikan penelitian kepustakaan pada segmen yang mengingat hotspot opsional untuk jenis makalah, file, buku, atau informasi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Prosedur yang digunakan dalam mencari sumber data penting adalah:

### a) Studi pustaka.

Kajian menulis merupakan bagian untuk mencari, membaca dengan teliti dan mencermati buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti atau diselidiki. Untuk menemukan buku-buku tersebut, para ilmuwan menelusuri berbagai tempat seperti perpustakaan di wilayah Bandung dan Bogor, Perpustakaan Utama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dan lain-lain.

### (1) Skripsi

- Asep Rahmatullah 2021 *“Kontribusi Pesantren Ummul Quro Al-Islami dalam kehidupan keagamaan di Banyusuci Luewimekar-Leuwiliang Bogor 1993-2012.”*
- Samsul Bahri 2008 *“Pengaruh Pondok Pesantren Ummul Quro Al-Islami Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Kampung Banyusuci Bogor Jawa Barat.”*
- Halimatussa’diah 2019 *“Kemampuan Penyesuaian Diri Santri Pada Kehidupan Pesantren Di Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Bogor.”*



- Irwan Maulana 2019 “*Manajemen pendidikan karakter gotong royong di Pesantren Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Bogor.*”
  - Kurniawan 2017, “*Sejarah dan perkembangan pondok pesantren Daarul Rahman tahun 1990-2015.*”
- (2) Tesis
- Iman Firdaus 2021 “*Strategi Pengembangan Kurikulum Pondok Pesantren Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Kabupaten Bogor.*”
- (3) Disertasi
- Mohammad Qurtubi 2022 “*STRATEGI PENGEMBANGAN KURIKULUM PESANTREN (Studi Multi-Kasus di Pesantren Nurul Islam 1 Jember dan Pesantren Miftahul Ulum Lumajang).*”
- (4) Buku
- Nurcholis Madjid, “*Bilik-Bilik Pesantren*” (Jakarta: Dian Rakyat 2010).
  - Achmad Rodli Makmun. “*Pembentukan karakter berbasis pendidikan pesantren (Studi di pondok pesantren tradisional dan modern di kab. Ponorogo)*” (Ponorogo: STAIN Press 2014).
  - Bahri Ghazali . “*Pesantren Berwawasan Lingkungan*” ( Jakarta:CV Prasasti 2000).
  - Winano Surahmat, “*Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik*” (Bandung: Tarsito, 1980).
  - Hugiono dan PK Poerwantara, “*Pengantar Ilmu Sejarah*” (Jakarta: Bina Aksara, 1987).
  - Kuntowijoyo, “*Pengantar Ilmu Sejarah*” (Yogyakarta: Tiawa Wacana, 2013).
- (5) Jurnal

- Agus Ali, Nurwadjah Ahmad EQ , Andewi Suhartini. *“Sejarah dan perkembangan Pesantren modern Ummul Quro Al-Islami Bogor”* (Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies, Institut La Roiba Bogor 2022).
- Imam Syafe’i 2017, *“Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter”* (Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2017).
- Abdul Hakim & Hani Herlina. *“Manajemen Kurikulum Terpadu Di Pondok Pesantren Modern Daarul Huda Banjar”*. (Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. Institut Agama Islam Darussalam (IAID) Ciamis 2018).

## 2. Kritik

Adalah usaha menyelidiki apakah jejak-jejak itu sejatinya baik bentuk isinya. Untuk kritik ini dibagi menjadi dua tahap yaitu:

### a. Kritik ekstern

Analisis luar digunakan untuk menunjukkan keabsahan dan realitas sumber-sumber yang dapat diverifikasi, terlepas dari apakah sumber-sumber tersebut benar atau tidak. Analisa luar yang dilakukan pakar adalah dengan memeriksa di awal sumber, penulis sumber dan penghibur yang dapat diverifikasi. Para ilmuwan menganalisis sumber-sumber tersebut, antara lain buku-buku, kronik, laporan-laporan yang disusun, dan yang disebarluaskan oleh pihak-pihak yang dapat diandalkan untuk memberikan data yang menyepakati persoalan yang sedang dibahas.

#### 1) Situs *Website*

Portal PP Ummul Quro Al-Islami : <https://pp-ummulquro.com/> website ini berisikan informasi mengenai pondok pesantren modern Ummul Quro Al-Islami, mulai dari profil pesantren, kurikulum pesantren, pendaftaran santri baru, galeri dan video pesantren, dan lain-lain.

## 2) Arsip Dokumen

Studi dokumen yaitu proses mencari, menelaah dan menghimpun jejak sejarah yang berupa arsip, surat keputusan, surat penghargaan/piagam, hasil laporan, dokumen asli atau salinan.

- (a) Piagam izin operasional pondok pesantren.
- (b) Sertifikat (Tanda Bukti Hak) tanah Pondok Pesantren Al-Islami Bogor Tahun 1993.

## 3) Wawancara

- Rekaman hasil wawancara dengan Ustad Dr. H. Saiful Falah, M.Pd.I. (40 tahun) Dewan Penasihat Pesantren Ummul Quro Al-Islami Bogor, penulis melakukan wawancara di rumah Ustd Dr. H. Saiful Falah di area komplek putri pada tanggal 2 Desember 2022 menjelaskan kondisi pondok waktu beliau masuk pada tahun 1997.
- Rekaman hasil wawancara dengan Ustad Harliana ( 39 tahun) selaku tenaga pengajar di Pesantren Ummul Quro Al-Islami, penulis melakukan wawancara di Kantor Madrasah Aliyah Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami pada tanggal 02 Desember 2022 menjelaskan tentang sejarah pesantren dari tahun 1993 sampai tahun 2000 moment bersejarah wisuda angkatan pertama.
- Rekaman hasil wawancara dengan Ustad Heriyanto Wazir (53 tahun) selaku Dewan Penasihat II Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami, penulis melakukan wawancara di kediaman beliau di perumahan Grand Sutra pada tanggal 2 Desember 2022. Beliau menjelaskan tentang perkembangan kurikulum yang ada di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami.
- Rekaman hasil wawancara dengan Ustad Abror (49 tahun) selaku Ketua Biro Pendidikan Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami, penulis melakukan wawancara di kantor Biro

Pendidikan yang berada di kawasan Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami.

4) Visual

- Foto 1. Peletakan batu pertama (Masjid) tahun 1993. Foto 2. Kegiatan peletakan batu pertama di pimpin oleh pimpinan pesantren. Foto 3. Pembangunan masjid utama dan rumah pimpinan tahun 1993. Foto 19. Bangunan Bilik ustad-ustad tahun 1995. Foto 6. Acara peletakan batu pertama masjid. Foto 20. Proses pembuatan masjid utama tahun 1993. Foto 21. Kegiatan Apel Dwi Mingguan sekitar tahun 1996. Foto 22. Ruang kelas beralas tanah dinding triplek ber atap asbes sekitar tahun 1997. Foto 23. Lapangan dan asrama santriwati dengan kondisi semi permanent. Foto 24. Deretan kelas Madrasah Aliyah sekitar tahun 1995. Foto 25. Para santri/I melaksanakan upacara bendera tahun 1997. Foto 26. Santri putra san asatidz bermain sepak bola di lapangan samping masjid utama. Foto 27. Para santri/I mengikuti Apel Dwi Mingguan bersama pimpinan sekitar tahun 1996. Foto 28. Para santri putra setelah melaksanakan ibadah shalat di masjid utama dengan bangunan yang sudah modern sekitar tahun 2000-an. Dokumen dokumen tersebut penulis dapati dari pengurus Tim Media UQI TV (Ummul Quro Al-Islami).
- Foto 32. Piagam izin operasional Pondok Pesantren. Dokumen tersebut penulis dapati dari Sekertariat Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami.

b. Kritik intern.

Analisis intern diselesaikan setelah melakukan analisis luar. Analisa dalam luar bertujuan untuk mengetahui nilai pembuktian yang sebenarnya atas barang-barang yang ada dalam sumber-sumber yang otentik, apakah sumber-sumber tersebut dapat memberikan saksi-saksi yang dapat diandalkan. Penyelidikan intern ini untuk menjamin keabsahan pernyataan

dan sumbernya. Analisis internal dilakukan untuk melihat apakah pembukuan, arsip, laporan dan artikel yang digunakan masih relevan dengan permasalahan dan dapat diandalkan. Sementara itu, hasil pertemuan tersebut dikecam dengan cara membandingkan hasil pertemuan antar saksi sehingga analis dapat mengambil keputusan yang sesuai dengan permasalahannya.

1) Situs *Website*

Portal PP Ummul Quro Al-Islami : <https://pp-ummulquuro.com/>  
website ini berisikan informasi mengenai Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami, mulai dari profil pesantren, kurikulum pesantren, pendaftaran santri baru, galeri dan video pesantren, dan lain-lain. Website ini masih dalam keadaan aktif dan baik, namun sangat sayang sekali didalam website ini tidak memasukan galeri pondok zaman dahulu dan untuk bagian sejarahnya sangat begitu singkat.

2) Arsip Dokumen

Studi dokumen yaitu proses mencari, menelaah dan menghimpun jejak sejarah yang berupa arsip, surat keputusan, surat penghargaan/piagam, hasil laporan, dokumen asli atau salinan.

(a) Piagam izin operasional Pondok Pesantren.

(b) Sertifikat (Tanda Bukti Hak) tanah Pondok Pesantren Al-Islami Bogor Tahun 1993.

3) Wawancara

- Nama : Ustd Dr. H. Saiful Falah, M.Pd.I.

Jabatan : Dewan Penasihat

Umur : 40 tahun

Tanggal/tempat : 2 Desember 2022, Kediaman beliau di kompleks putri

Hasil : Beliau menyampaikan dengan keadaan lupa-lupa ingat sebab sejarah tersebut sudah cukup lama,

beliau menjelaskan Pondok Pesantren di tahun 1997 yang mana tahun tersebut adalah tahun beliau masuk.

- Nama : Ustad Harliana  
Jabatan : Tenaga Pendidik  
Umur : 39 tahun  
Tanggal/tempat : 2 Desember 2022, kantor Madrasah Aliyah  
Hasil : Dengan penjelasan yang cukup baik namun keadaan ingatan yang kadang suka lupa-lupa ingat sering kali mengatakan “Se ingat saya” Menjelaskan Pesantren tahun 1996-2000, tidak banyak ingatan yang beliau ketahui mengenai penjelasan yang saya tanyakan lewat foto-foto pondok masa silam.
- Nama : Ustad Heriyanto Wazir, M.Pd.  
Jabatan : Dewan Penasihat  
Umur : 53 tahun  
Tanggal/tempat : 2 Desember 2022, kediaman beliau  
Hasil : Dengan penjelasan yang cukup jelas dan ringkas. Beliau menjelaskan tentang perkembangan kurikulum yang ada di Pesantren Ummul Quro Al-Islami mulai dari strategi bahkan tahap tahapannya, dengan kelancaran beliau memberi penjelasan tentang hal tersebut menjadi suatu alasan sebab beliau pernah menjabat sebagai Biro Pendidikan dan salah satu tokoh dibalik perkembangan kurikulum di Pesantren Ummul Quro Al-Islami.
- Nama : Ustad Abror  
Jabatan : Ketua Biro Pendidikan  
Umur : 49 tahun  
Tanggal/tempat : 1 Juli 2022, Kantor Madrasah Aliyah  
Hasil : Dengan penjelasan yang kurang detail dan relevan. Beliau menjelaskan tentang kurikulum Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami, sering kali beliau



menanya balik ke penulis tentang pertanyaan yang penulis lontarkan kepadanya dan tidak banyak pertanyaan yang bisa beliau jawab dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah penulis lontarkan kepadanya

### 3. Interpretasi

Interpretasi adalah mengasosiasikan dan menghubungkan satu sama lain sehingga realitas-realitas yang dibandingkan satu sama lain tampak sebagai suatu rangkaian yang tampak oke satu sama lain. Dalam mengartikan penelitian sebagai artikel yang dapat diverifikasi secara logis, sejarah dasar. Penting untuk fokus pada sponsorship makalah yang koheren secara berurutan dan subjek yang jelas dan lugas.

Dalam tahap ini pencipta menggunakan hipotesis pendekatan pondok pesantren dari Zamakhsyari Dhofier, dimana komponen-komponen yang harus tersedia dalam pondok pesantren adalah<sup>11</sup>:

a. Pondok

Pondok merupakan tempat tinggal santri dan kyai, didalamnya terdapat aturan-aturan yang diberlakukan serta ada waktu-waktu yang diatur dalam rangka mendisiplinkan santri. hal ini dilakukan dalam rangka pembelajaran di Pesantren. Dengan adanya pondok, santri tidak hanya diajarkan mengenai ilmu-ilmu di bangsu sekolah namun juga ilmu kehidupan sehari-hari yang diajarkan di pondok.

b. Kyai/Ustadz

Kyai adalah tokoh sentral dalam sebuah Pesantren. Kyai merupakan istilah atau gelar dalam kebudayaan suku bangsa Jawa, untuk tokoh agama atau orang yang memimpin pondok pesantren.

c. Santri

Santri merupakan unsur dalam sebuah Pesantren, dalam pengelompokannya santri terbagi kedalam dua bagian, santri kalong dan

---

<sup>11</sup> Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. (Jakarta: LP3ES,2011)

santri mukim. Santri mukim, ialah santri yang menetap didalam pondok Pesantren.

#### d. Masjid

Masjid merupakan tempat yang sentral bagi kaum muslimin, begitupun bagi sebuah Pesantren, selain digunakan untuk beribadah, masjid juga dipakai untuk tempat belajar para santri dan aktifitas lainnya.

#### e. Pengajaran Kitab Islam Klasik

Dalam sisi pembelajaran, bahan ajar menjadi pembeda dari Pesantren dengan sekolah formal. Jika sekolah formal mengajarkan lewat buku-buku berbahasa Indonesia, salah satu ciri Pesantren ialah mengajarkan Pengajaran Kitab Islam Klasik yang biasanya berbahasa arab dan gundul. Karena itulah pelajaran yang khas di Pesantren salah satunya ialah alat bantu untuk mempelajari kitab klasik, seperti pelajaran Nahwu, Sharaf, balaghah, ma'ani, bayan dan sebagainya.

Dari gambaran di atas berkenaan dengan pondok pesantren, maka pondok pesantren tidak bisa lepas dari komponen-komponen tersebut. Demikian pula dengan kehidupan di sekolah-sekolah Islam yang menurut Ibnu Khaldun akan mengalami perubahan setiap kekhasan kepatuhan sosial terhadap hukum kemajuan, bahkan peningkatan dalam kekhasan ramah lebih jelas dibandingkan dengan kekhasan normal, dan semua itu dalam kebudayaan manusia terus berkembang. Terlebih lagi, pondok pesantren Ummul Quro Al-Islami saat ini sendiri mengalami perubahan dari asal usulnya ke beberapa hal, baik dari segi kondisi kerangkanya maupun dari segi SDM dalam pembinaan perencanaan pendidikannya.

Dalam mengumpulkan proposisi ini, analisis mengecualikan faktor riil yang didapat. Dalam sistem pemahaman ini penulis memilih informasi yang relevan dengan permasalahan. Informasi tersebut dikaitkan dengan tujuan agar menjadi satu kalimat bermakna<sup>12</sup>.

---

<sup>12</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Tiawa Wacana, 2013). Hal 78

#### 4. Historiografi

Historiografi adalah gerakan menuju perencanaan cerita-cerita sejarah yang logis, yang disusun secara strategis sebagaimana ditunjukkan oleh pengelompokan sekuensial dan topikal yang jelas dan lugas, rangkaian tindakan bagian-bagian atau segmen-segmen yang dapat mengkonsolidasikan pengaturan-pengaturan yang teratur dan berdasarkan topik. Sebab, eksplorasi yang terverifikasi memerlukan empat hal, yaitu kehalusan asli yang tepat, konstruksi yang konsisten, dan tampilan yang jernih dan halus.<sup>13</sup>

Tahap ini merupakan bagian terakhir dari teknik otentik. Dengan asumsi spesialis telah mengumpulkan pemikiran mengenai hubungan satu kebenaran dengan kebenaran lainnya melalui interaksi penerjemahan, langkah terakhir pemeriksaan adalah menyusun atau membuat cerita otentik.

Dalam tahapan ini penulis mencoba menulis fakta, data dan hasil dari interpretasi yang akan penulis susun untuk dijadikan tulisan. Adapun rencana sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang didalamnya membahas mengenai latar belakang masalah berisi alasan mengapa penulis tertarik untuk mengangkat judul tersebut, selanjutnya ialah rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan tentang pembahasan masalah yang dianggap penting, kemudian selanjutnya tujuan penulis untuk menjawab hasil dari pertanyaan yang ada pada rumusan masalah, kemudian kajian pustaka berupa bacaan atau penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul dan langkah-langkah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keaslian atau keabsahan sebuah sumber sehingga sumber tersebut kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan.

BAB II membahas mengenai Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami leuwiliang Bogor tahun 1993-2000.

---

<sup>13</sup> Kuntowijoyo *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Tiwa Wacana, 2013). Hal 62

BAB III membahas mengenai Bagaimana Sejarah Perkembangan Kurikulum, Santri dan Alumni Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami 1993-2000.

BAB IV merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari rumusan masalah, pada bab ini diharapkan dapat menarik benang merah dari uraian pada bab-bab sebelumnya. Bab ini juga merupakan penutup dari penulisan yang akan diteliti. Selanjutnya, pada akhir karya penelitian ini dilengkapi dengan berbagai daftar sumber dan lampiran-lampiran serta transkrip wawancara.

